

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian dari hubungan sabar dan *psychological well-being* pada mahasiswa perantauan diperoleh kesimpulan dan merupakan jawaban atas rumusan masalah, yaitu:

1. Dapat diketahui bahwa tingkat sabar pada mahasiswa perantauan memiliki tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hal ini berdasarkan pada kalkulasi nilai *mean* 57,5 dan standar deviasi 11,5 pada skala sabar. Mahasiswa perantauan dengan tingkat sabar yang rendah tidak ada, sedangkan mahasiswa perantauan dengan tingkat sabar sedang sejumlah 7 orang atau 7,4% dan mayoritas tingkat sabar mahasiswa perantauan berada pada tingkat tinggi yaitu 92,6% atau 88 orang responden.
2. Tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa perantauan memiliki tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Hal ini berdasarkan pada kalkulasi nilai *mean* 70 dan standar deviasi 14 pada skala *psychological well-being*. Diketahui bahwa tidak ada mahasiswa perantauan dengan tingkat *psychological well-being* rendah. Sedangkan mahasiswa perantauan yang memiliki *psychological well-being* ada 17 orang atau 17,9% dan mayoritas mahasiswa perantauan memiliki *psychological well-being* yang tinggi dengan persentase 82,1% sejumlah 78 orang.

3. Nilai koefisien korelasi 0,364 yang berarti kekuatan hubungan koefisien korelasi variabel sabar dan variabel *psychological well-being* berada pada tingkat cukup. Sedangkan nilai signifikansi adalah 0,000 dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ maka H_a diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sabar dan variabel *psychological well-being*. Hasil analisis data ini bersifat positif dengan skor 0,364. Artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan searah, semakin tinggi variabel sabar maka semakin tinggi pula variabel *psychological well-being*. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat sabarnya rendah maka *psychological well-being*nya juga rendah.

B. Saran

Dari pemaparan seluruh teori dan hasil penelitian yang telah diselesaikan, penelitian ini mungkin memiliki banyak celah dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa menjadi masukan dan dapat dipertimbangkan pada penelitian yang mendatang, diantaranya:

1. Diharapkan kepada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora agar dapat menambah koleksi buku dan referensi tentang sabar dan *psychological well-being* khususnya.
2. Kepada UIN Antasari Banjarmasin selaku tempat pelaksanaan penelitian agar bisa mengadakan seminar yang bertemakan *psychological well-*

being untuk menginformasikan pentingnya memiliki *psychological well-being* yang baik.

3. Bagi mahasiswa perantauan diharapkan untuk membentuk komunitas antar mahasiswa perantauan untuk saling berbagi pengalaman dan saling menguatkan ketika salah satunya sedang ditimpa masalah agar mampu bersabar sehingga tercapainya *psychological well-being* yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan studi pendahuluan dengan lebih mendalam agar mengetahui dengan jelas permasalahan yang ada. Menggunakan variabel lain yang bisa dijadikan variabel pada penelitian yang mendatang. Disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih representatif agar bisa mewakili populasi penelitian dengan baik. Selain itu, diharapkan agar bisa melakukan penelitian dengan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.